



Pengaruh Budaya

DALAM KEGIATAN EKONOMI

MASYARAKAT JAWA

Dr. Dwi Prasetyani, SE, M.Si
Sumardi, S.E., M.Si
Ali Zainal Abidin, S.E., M.E.
Anzar Alfath Firdaus, S.Pd
Devina Arninda, S.Pd
Ellytahatin Indah Sekar Putri, S.E.

Pengaruh Budaya

DALAM KEGIATAN EKONOMI

MASYARAKAT JAWA

Budaya dan agama merupakan dua bidang yang telah menjadi bagian dalam kehidupan manusia sejak dahulu kala. Manusia telah mengenal budaya bahkan sejak zaman purba, dengan adanya budaya-budaya berburu dan meramu, kepercayaan animisme dinamisme, serta budaya peninggalan bangsa-bangsa terdahulu. Keduanya menjadi dasar tatanan aturan manusia, merupakan serangkaian nilai-nilai yang telah disepakati dan dipercaya oleh masyarakat. Hanya saja nilai-nilai agama bersifat universal sementara nilai budaya dapat berarti khusus bagi masyarakat di wilayah-wilayah tertentu. Indonesia yang menjadi negara dengan penganut agama Islam terbesar di dunia, memiliki ikatan antara budaya dan agama yang cukup menarik. Budaya Jawa juga mengalami interaksi dengan ajaran agama Islam. Sejarah menunjukkan kisah perjalanan ajaran Islam yang masuk ke Indonesia, termasuk bagaimana ajaran agama Islam masuk ke dalam kebudayaan masyarakat tanpa penolakan dan tanpa paksaan. Akulturasi agama Islam dengan budaya Jawa terjadi dengan sangat baik sehingga mampu menyatu dalam seluruh lapisan masyarakat dan berbagai lini kehidupan, salah satunya dalam bidang ekonomi. Ekonomi merupakan roda utama dalam pembangunan manusia, sehingga menjadi satu aspek yang sangat penting. Buku ini secara khusus memberikan penjelasan dan gambaran mengenai latar belakang budaya Jawa dan agama Islam di Indonesia, beserta akulturasi dan implementasinya termasuk di bidang ekonomi. Nilai-nilai ajaran Islam Jawa mampu menjadi satu tata aturan utama yang sejak dahulu hingga saat ini dipegang teguh, dan dijalankan turun-temurun oleh seluruh lapisan masyarakat Jawa.



eureka
media aksara

Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5081-00-2



9 786235 581682

PENGARUH BUDAYA DALAM KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT JAWA

**Dr. Dwi Prasetyani, S.E., M.Si
Sumardi, S.E., M.Si
Ali Zainal Abidin, S.E., M.E.
Anzar Alfat Firdaus, S.Pd
Devina Arninda, S.Pd
Ellytahatin Indah Sekar Putri, S.E.**



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**PENGARUH BUDAYA DALAM KEGIATAN EKONOMI
MASYARAKAT JAWA**

Penulis : Dr. Dwi Prasetyani, S.E., M.Si.
Sumardi, S.E., M.Si.
Ali Zainal Abidin, S.E., M.E.
Anzar Alfat Firdaus, S.Pd.
Devina Arninda, S.Pd.
Ellytahatin Indah Sekar Putri, S.E

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Tri Susanti

ISBN : 978-623-5581-68-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga Buku Pengaruh Budaya dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat Jawa telah dapat diselesaikan. penulis berharap buku ini bermanfaat bagi seluruh pembaca dan pengembangan keilmuan. Buku sederhana ini terlahir dari keinginan untuk berbagi pengalaman dalam hal pengetahuan dan keilmuan mengenai sejarah islam dan budaya Jawa. Walaupun akhirnya sampai risalah buku ini naik cetak, uraian mengenai agama islam dan budaya masih perlu banyak untuk digali informasinya. Namun demikian langkah awal penulisan ini diharapkan dapat menjadi pendorong yang kuat untuk lahirnya tulisan-tulisan berikutnya yang lebih baik dan lebih komprehensif.

Dengan penuh kesadaran diakui bahwa buku ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu dengan tangan terbuka kritik dan saran serta masukan dapat disampaikan sebesar-besarnya demi penyempurnaan. Kepada semua kolega yang telah memberikan dukungan dan keluarga yang telah banyak berkorban mengikhhlaskan waktu dan kebersamaan yang tersita sepanjang penulisan buku ini, diucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.

Penulis

Dr. Dwi Prasetyani, SE,M.Si
Sumardi, S.E.,M.Si
Ali Zainal Abidin, S.E., M.E.
Anzar Alfat Firdaus, S.Pd
Devina Arninda, S.Pd
Ellytahatin Indah Sekar Putri, S.E.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 LATAR BELAKANG BUDAYA DAN KEHIDUPAN	
MASYARAKAT	1
BAB 2 ISLAM SEBAGAI AGAMA INDONESIA.....	13
A. Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia.....	13
B. Sejarah Masuknya Islam di Pulau Jawa	16
C. Kemunculan Kerajaan Islam di Pulau Jawa	20
D. Kolonialisme Barat dan Islam.....	23
BAB 3 SEJARAH ISLAH DAN EONOMI DALAM KEHIDUPAN	31
BAB 4 MASYARAKAT JAWA ANTARA BUDAYA DAN AGAMA ISLAM	49
A. Akulturasi Budaya Jawa dengan Ajaran Agama Islam	53
B. Budaya Jawa dan Islam Kejawa.....	63
BAB 5 BUDAYA JAWA SEBAGAI CERMIN AGAMA ISLAM	70
BAB 6 AJARAN ISLAM DAN KEGIATAN EKONOMI DALAM BUDAYA JAWA	101
DAFTAR PUSTAKA.....	116
PROFIL PENGARANG	124

BAB 1

LATAR BELAKANG BUDAYA DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT

Budaya adalah salah satu aspek utama dalam sejarah manusia yang akan selalu terkait dalam keberlangsungan hidup manusia itu sendiri. Kebudayaan sesuai namanya merupakan serangkaian nilai, norma, kebiasaan, serta pedoman hidup bagi individu maupun kelompok masyarakat pada suatu lingkup yang dibatasi wilayah tertentu. Budaya ini tidak berdiri sendiri namun menjadi satu kesatuan yang menyatukan berbagai insan manusia. Terlepas dari segala atribut yang melekat pada manusia baik itu warna kulit, agama dan kepercayaan, latar belakang sosial dan ekonomi, maupun atribut lainnya yang seringkali menjadi pembeda manusia satu dan lainnya. Budaya adalah keyakinan akan nilai-nilai yang disepakati dan disetujui secara turun-temurun, sehingga cenderung dipertahankan dan dilestarikan. Masyarakat di masing-masing wilayah juga memiliki kebudayaan mereka sendiri-sendiri. Hal ini dapat dianggap lumrah karena setiap manusia memiliki pandangan dan keyakinan mereka masing-masing. Pada umumnya kebudayaan terbentuk setelah ada kesepakatan akan hal-hal tertentu, maupun dari peristiwa-peristiwa empiris yang memiliki nilai-nilai luhur. Pemahaman manusia akan nilai-nilai luhur tersebut kemudian diadopsi dan perlahan-lahan disesuaikan dalam berbagai aspek kehidupan. Budaya telah menjelma menjadi satu poros kekuatan batin yang melengkapi perjalanan umat manusia, dimanapun mereka berada.

Manusia sendiri secara kodrat memang akan selalu membutuhkan bantuan dan hubungan dengan orang lain. Terlepas dari kemampuan maupun latar belakang yang melekat pada diri mereka. Ketika kita membahas mengenai budaya, hal berikutnya

BAB 2

ISLAM SEBAGAI AGAMA INDONESIA

A. Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia

Islam adalah agama universal yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW pada abad ke-7 Masehi dan berpusat di kota Mekkah-Madinah di jazirah Arab. Islam kemudian berkembang pesat tidak hanya di dalam jazirah Arab saja, namun juga berkembang di wilayah luar jazirah Arab seperti benua Eropa, Cina, hingga Asia Tenggara. Asia Tenggara pada abad ke-7 Masehi merupakan tempat lalu lintas perdagangan dan interaksi politik 3 kekuasaan besar saat itu, yakni Dinasti Tang di Cina, kerajaan Sriwijaya di Nusantara, dan Dinasti Umayyah di Arab (Hasbullah, *dalam* Syafrizal, 2015)^[1]. Mengenai proses perkembangan Islam di Asia Tenggara, ternyata sektor perdagangan memegang peranan penting yang mengawali proses dakwah Islam saat itu. Van den Berg menjelaskan bahwa sejak abad ke-5 Masehi, para penduduk Nusantara telah menjalin perdagangan dengan pedagang dari Arab yang datang dari Teluk Persia maupun Maskat melalui Cina (Amal, 2014). Kedatangan para pedagang Arab ini sendiri disebabkan karena beberapa alasan, namun utamanya adalah karena kesulitan ekonomi. Pedagang Arab ikut meramaikan perdagangan di selat Malaka sejak abad ke-5 Masehi dan semakin berkembang hingga abad ke-12 (Mafazah, 2020). Selain karena masalah ekonomi, kedatangan pedagang Arab juga disebabkan masalah politik. Pada pertengahan abad ke-8 Masehi, rezim politik Umayyah dan Abbasiyyah mengancam kehidupan orang-orang Arab; terutama mereka yang merupakan keturunan darah Nabi Muhammad SAW. Sehingga mereka kemudian melarikan diri ke

BAB 3

SEJARAH ISLAM DAN EKONOMI DALAM KEHIDUPAN

Islam berkembang sangat cepat seiring memudarnya pengaruh kerajaan Hindu-Buddha di Nusantara pada abad ke-15 M. Naquib Al-Attas (*dalam* Ghofur, 2011) menjelaskan bahwa Islam mampu berkembang di Asia Tenggara termasuk Indonesia melalui beberapa sarana, yakni sarana perdagangan, perkawinan, kesenian, serta pendidikan. Setelah kehadiran para sufi, Islam mengalami percepatan dalam dakwah ajaran agamanya, dimana sufisme berkembang di pulau Sumatera dan pulau Jawa hingga terbentuk kerajaan-kerajaan Islam. Kerajaan Perlak, Samodera Pasai, Demak dan Pajang merupakan beberapa kerajaan Islam yang terbentuk dengan adanya pengaruh sufisme. Di pulau Sumatera terdapat Sultan Malik As-Shalih, seorang sufi yang juga raja kerajaan Samodera Pasai. Di Jawa, terdapat Sunan Ampel, Maulana Malik Ibrahim, serta sunan-sunan lain yang merupakan sufi dan tergabung dalam suatu lembaga dakwah bernama “Wali Songo”. Menurut Sunyoto (2016), gerakan dakwah para Wali Songo melalui jalan damai; yang berdasarkan pada prinsip *maw’izhatul hasanah wa mujadalah billati ahsan*, yaitu metode penyampaian ajaran agama Islam dengan cara dan tutur bahasa yang baik. Prinsip ini selanjutnya dikemas secara sederhana dan atraktif, tanpa kekerasan, dan dikaitkan dengan adat budaya serta kepercayaan masyarakat setempat melalui sarana-sarana yang telah disebutkan.

Perkawinan putri Champa yang muslim dengan raja Brawijaya V dari Majapahit merupakan contoh dakwah Islam melalui sarana perkawinan di kalangan kerajaan. Perkawinan dengan kalangan bangsawan tidak hanya bertujuan untuk mempererat hubungan antar kerajaan atau wilayah, namun juga

BAB 4

MASYARAKAT JAWA ANTARA BUDAYA DAN AGAMA ISLAM

Masyarakat adalah kesatuan hidup dari makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh suatu sistem adat istiadat (Koentjaraningrat, 1996: 100). Masyarakat Jawa merupakan salah satu masyarakat yang hidup dan berkembang mulai zaman dahulu hingga sekarang yang secara turun temurun menggunakan bahasa Jawa dalam berbagai ragam dialektanya dan mendiami sebagian besar Pulau Jawa (Herusatoto, 1987: 10). Di Jawa sendiri selain berkembang masyarakat Jawa juga berkembang masyarakat Sunda, Madura, dan masyarakat-masyarakat lainnya. Pada perkembangannya masyarakat Jawa tidak hanya mendiami Pulau Jawa, tetapi kemudian menyebar di hampir seluruh penjuru nusantara. Bahkan di luar Jawa pun banyak ditemukan komunitas Jawa akibat adanya program transmigrasi yang dicanangkan pemerintah. Masyarakat Jawa ini memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan masyarakat-masyarakat lainnya, seperti masyarakat Sunda, masyarakat Madura, masyarakat Minang, dan lain sebagainya.

Dengan perkembangan IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni) yang semakin gencar seperti sekarang ini, masyarakat Jawa tetap eksis dengan berbagai keunikannya, baik dari segi budaya, agama, tata krama, dan lain sebagainya. Namun demikian, pengaruh IPTEKS tersebut sedikit demi sedikit mulai menggerogoti keunikan masyarakat Jawa tersebut, terutama dimulai di kalangan generasi mudanya. Di kota-kota seperti Yogyakarta dan kota-kota lain sudah banyak ditemukan masyarakat Jawa yang tidak menunjukkan jati diri ke-Jawa-annya. Mereka lebih senang berpenampilan lebih modern yang tidak

BAB 5

BUDAYA JAWA SEBAGAI CERMIN AGAMA ISLAM

Kajian tentang teks al-Qur'an yang dilakukan seorang Muslim, pada dasarnya bermuara pada usaha menggali dan mengungkap ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya yang dalam khazanah keilmuan Islam melahirkan disiplin ilmu tafsir. Ibarat kunci, ilmu tafsir berfungsi membuka dan sekaligus menangkap ajaran yang tersimpan di dalam al-Qur'an. Pada sisi yang lain menurut Supriyanto (2017) bahwa secara fungsional tafsir juga dipraktikkan sebagai upaya memenuhi kebutuhan praktis yang lebih luas, yaitu memperoleh petunjuk Allah yang akan diamalkan seorang Muslim dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, tafsir dipahami sebagai praktik mengadaptasikan teks-teks al-Qur'an ke dalam situasi kekinian dengan beragam kompleksitas tantangan hidup yang dihadapi umat Islam.

Menurut Muhsin (2008) menegaskan mengenai satu prinsip bahwa tafsir al-Qur'an hakikatnya bukan sekadar suatu proses religious (menggali makna yang terkandung di dalamnya untuk menjadi petunjuk hidup), tetapi juga suatu praktik budaya yang di dalamnya terjadi proses interaksi, respons, dan pergulatan yang intens dengan problem sosial, budaya dan politik yang dihadapi umat Islam. Dengan demikian, karya tafsir al-Qur'an juga merupakan ruang dialektika antara praktik menangkap makna-makna dalam al-Qur'an dan pada saat yang sama sebagai respons seorang mufassir atas problem sosial, budaya dan politik pada saat tafsir ditulis. Dalam konteks Indonesia, tradisi yang berkembang pada masyarakat Islam di Jawa, merupakan salah satu bagian dari ruang dialektika yang cukup kompleks terkait dengan penulisan tafsir al-Qur'an. Dalam pada itu, kemunculan tradisi Islam di Jawa

BAB 6

AJARAN ISLAM DAN KEGIATAN EKONOMI DALAM BUDAYA JAWA

Relasi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris “*relation*” yang memiliki makna hubungan antar individu/manusia. Jadi relasi merupakan hubungan atau keterkaitan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, relasi berarti hubungan satu sama lain. Menurut Fariha dan Choiriyah (2017) menjelaskan bahwa relasi antara nilai Jawa dan Islam merupakan keterkaitan antara dua nilai tersebut, sehingga yang nantinya itu menimbulkan akibat-akibat yang terjadi karena adanya hal tersebut yang saling berhubungan seperti adanya pengaruh-pengaruh dalam bahasa, sastra, arsitektur, ekonomi, dan seterusnya.

Prinsip ekonomi pada dasarnya merupakan prinsip rasional dan diterapkan dalam aspek kehidupan ekonomi dengan memperhatikan sikap efektif dan efisien. Efektif memiliki arti bahwa input yang dimiliki dipergunakan untuk mencapai dan mendapatkan output yang maksimal baik hasil, pendapatan dan keuntungan. Sementara untuk efisien memiliki arti bahwa untuk mencapai output yang maksimal sebaiknya dalam penggunaan faktor produksi, bahan, waktu atau yang lainnya dengan cara seminimal mungkin. Ekonomi menjadi salah satu aspek utama penggerak kehidupan, sehingga relasi antara aspek ekonomi dengan aspek budaya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari menjadi hal yang penting. Pada realitanya, setiap budaya cenderung memiliki pola-pola tersendiri dan ini termasuk daripada budaya Jawa. Dalam aspek ekonomi, banyak hal-hal yang merupakan kebiasaan turun-temurun dan jika ditelusuri lebih dalam; ternyata mengandung nilai-nilai ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Absiroh, U., Isjoni, I., & Bunari, B. (2016) *Sejarah Pemahaman 350 Tahun Indonesia Dijajah Belanda*. Artikel. Diakses dari laman <https://www.neliti.com/publications/205480/sejarah-pemahaman-350-tahun-indonesia-dijajah-belanda>.
- Adiansyah, R. (2017). Persimpangan antara agama dan budaya (Proses akulturasi Islam dengan slametan dalam budaya Jawa). *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 6(2), 295-310.
- Amal, S. H. (2014). Menelusuri Jejak Kehidupan Keturunan Arab-Jawa di Luar Tembok Keraton Yogyakarta. *Antropologi Indonesia*.
- Affaf. (2020). Tradisi Grebeg Besar Di Masyarakat Kabupaten Demak (Studi Komparasi Nilai-Nilai Budaya Era Sunan Kalijaga Dan Era Modern). Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 3, 206-214.
- Al-fajriyati. (2020). Pengaruh Tradisi Sekatenan Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Yogyakarta Abstrak. *Khazanah Theologia*, 1(1), 40-45. <https://doi.org/10.15575/kt.v1i1>.
- Aman. (2014). *Indonesia: Dari Kolonialisme Sampai Nasionalisme*. Pujangga Press: Yogyakarta.
- Asmin, F. (2018). Budaya dan Pembangunan Ekonomi: Sebuah Kajian terhadap Artikel Chavoshbashi dan Kawan-Kawan. *Jurnal Studi Komunikasi*, 2(2).
- Aziz, Donny Khoirul. 2013. Akulturasi Islam dan Budaya Jawa. *Jurnal Fikrah*, Vol.I No.2, Juli-Desember 2013
- Aziz, Donny Khoirul. 2013. Akulturasi Islam dan Budaya Jawa. *Jurnal Fikrah*, Volume 1 Nomor 2, Juli-Desember 2013. Halaman 258-259.

- Azra, Azyumardi. 1998. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Penerbit Mizan; Bandung
- Baedhowi. 2008. *Kearifan Lokal Kosmologi Kejawen dalam Agama dan Kearifan Lokal dalam Tantangan Global*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakri. (2014). *Kebudayaan Islam Bercorak Jawa (Adaptasi Islam dalam Kebudayaan Jawa)*. DINIKA, 12(2), 33–40.
- Bakri & Muhadiyatiningasih. (2021). *Tradisi Malam Selikuran Kraton Kasunanan Surakarta*. *Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 17(1), 21–32. <https://doi.org/10.24090/ibda.v17i1.1753>
- Chavoshbashi, F., Ghadami, M., Broumand, Z., & Marzban, F. (2012). *Designing dynamic model for measuring the effects of cultural values on Iran's economic growth*. *African Journal of Business Management*, 6(26), 7799–7815. <https://doi.org/10.5897/AJBM11.2473>
- Cipta, S. E. (2020). *Suatu Tinjauan Historis Kebangkitan Diaspora Keturunan Arab Di Indonesia*. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 175-186.
- Daryono, A. (2018). *Etos Dagang Orang Islam Jawa dan Budaya Dagang Etnis Cina dalam Tantangan Peningkatan Perekonomian Indonesia*. *JURNAL IQTISAD*, 5(2), 1–29.
- Dutayana & Irawan. (2021). *Eksistensi tradisi Sekaten di Yogyakarta terhadap integrasi dalam beragama di masyarakat Kecamatan Gondomanan, Kotamadya Yogyakarta, Provinsi DIY, tahun 2020*. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5), 614–627. <https://doi.org/10.17977/um063v1i5p614-627>
- Encyclopedia of Islam and the Muslim World*. New York:Macmillian.
- Fariha, Yuyun dan Nur Choiriyah Subhan. 2017. *Makalah: Interelasi Nilai Jawa Islam dalam Aspek Kepercayaan dan Ritual*. Semarang: Uin Walisongo

- Ghofur, Abdul. 2011. *Tela'ah Kritis Masuk dan Berkembangnya Islam di Nusantara*. *Jurnal Ushuluddin*, Vol.XVII, No.2, Juli 2011
- Hambalie, D. (2018). *Gambaran Nilai Budaya Antara Generasi Tua Dan Generasi Muda Pada Masyarakat Tionghoa Beragama Konghucu*. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2(1), 369. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v2i1.1828>
- Hasan. (2015). Nilai - nilai Pendidikan Islam dalam Maulid Nabi Muhammad SAW. *AL-Insyirah*, 1, 192-225.
- Hasnida, H. (2017). Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia pada Masa PRA Kolonialisme dan Masa Kolonialisme (Belanda, Jepang, Sekutu). *Kordinat | Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(2), 237-256.
- Huda. (2018). Peran Budaya Masyarakat Islam Jawa Terhadap Kerukunan Umat Beragama. *Asketik*, 1(2), 111-120. <https://doi.org/10.30762/ask.v1i2.523>
- Hennida, C., Felayati, R. A., Wijayanti, S. H., & Perdana, A. R. (2016). Budaya dan Pembangunan Ekonomi di Jepang, Korea Selatan dan China. *Global Strategis*, 10(2), 248-263.
- Hennida et al. (2017). Budaya dan Pembangunan Ekonomi di Jepang, Korea Selatan dan China. *Jurnal Global & Strategis*, 10(2), 248. <https://doi.org/10.20473/jgs.10.2.2016.248-263>
- Indriyanto. (2018). The Function of Wayang Kulit in the Spreading of Islamic Religiy in Demak at 16th Century. *Jurnal Historica*, 2(1), 81-91.
- Jajang A. 2014. Memahami al-Qur'an dengan Kearifan Lokal: Nuansa Budaya Sunda dalam Tafsir al-Qur'an berbahasa Sunda. *Journal of Qur'an and Hadith Studies*. 3(1).
- Kamal. (2016). Interelasi Ni lai Jawa dan Islam dalam Berbagai Aspek Kehidupan. *Kalam: Jurnal Studi Agama Dan*

Pemikiran Islam, 10(1), 19.
<https://doi.org/10.24042/klm.v10i1.18>

- Kussudyarsana. (2008). Budaya Dan Pemasaran Dalam Tinjauan Pengaruh Budaya Terhadap Perilaku Konsumen. *Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 172-180.
- Mafazah, E. D., Wahyuningtyas, N., & Ruja, I. N. (2020). KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT KETURUNAN ARAB DAN PENDUDUK LOKAL DESA PULOPANCIKAN GRESIK. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 14(1), 105-115.
- Marsaid. (2016). Islam dan Kebudayaan: Wayang Sebagai Media Pendidikan Islam Di Nusantara. *Kontemplasi*, 04(01), 101-130.
- Masroer. (2015). Spiritualitas Islam dalam Budaya Wayang Kulit Masyarakat Jawa dan Sunda. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 9(1), 38-61.
- Masruri. (2018). Perayaan maulid nabi dalam pandangan KH. Hasyim Asy'ari. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 4(2), 281-294.
- Melis. (2018). Keterlekatan Ekonomi Terhadap Kehidupan Sosial. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 5(1), 65-76.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v5i1.7908>
- Miftakhuddin. (2019). Kolonialisme: Eksploitasi dan Pembangunan Menuju Hegemoni. Penerbit CV Jejak Sukabumi.
- Moxon, D. (2011). Consumer culture and the 2011 "Riots." *Sociological Research Online*, 16(4), 1-5.
- Muhsin, Mumuh Z. 2007. Teori Masuknya Islam ke Nusantara. Makalah. Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran, Jatinangor. Halaman 7.
- Munna, U. L., & Ayundasari, L. (2021). Islam Kejawaen: Lahirnya akulturasi Islam dengan budaya Jawa di Yogyakarta. *Jurnal*

Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS), 1(3), 317-325.

Munoz, Paul Michael. 2009. Kerajaan-kerajaan Awal Kepulauan Indonesia dan Semenanjung Malaysia. Terjemahan. Penerbit Mitra Abadi; Yogyakarta

Mustaghfiroh, S., & Safe'i, B. (2021). Nilai Lokal Budaya Jawa Nilai Lokal Budaya Jawa dan Islam dalam Tinjauan Multikulturalisme. *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, 2(4), 179-188.

Nadirin, Akhmad. 2014. Peradaban Islam di Jawa Tengah. Makalah. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Walisongo; Semarang

Nadjib. (2013). Religion , Ethics And Work Ethos Of The Javanese Fishermen ' S. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 21(2), 137-150.

Nuryanto & Saepullah. (2020). Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah Ki Anom Suroto. *Ri'ayah*, 5(2), 152-180.

Pratama & Manzilati. (2014). Suara Akar Rumput: Kebudayaan yang Mendasari Perilaku Ekonomi. *Jurnal Ilmu EKonomi Dan Pembangunan (JIEP)*, 14(1).

Pratikto. (2012). Pengaruh Budaya Terhadap Kinerja Perekonomian. *Buletin Studi Ekonomi*, 17(2), 98-115.

Pratisara. (2020). Grebeg Maulud Yogyakarta Sebagai Simbol Islam Kejawaen Yang Masih Dilindungi Oleh Masyarakat Dalam Perspektif Nilai Pancasila. *Jurnal Pancasila*, 1(2), 14-24. Rohman,

Purwanto. (2018). Pendidikan nilai dalam pagelaran wayang kulit. *Jurnal Pendidikan Islam*, 06(1), 1-30.
<https://doi.org/10.21274/taalum.2018.6.1.1-30>

Putri et al. (2020). Sinopsis Pengaruh Budaya Kearifan Lokal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Jepara.

Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, 8(2).
<http://journal.upp.ac.id/index.php/cano/article/view/379>

- Raffles, Thomas Stamford. 2014. *The History of Java*. Terjemahan. Penerbit Narasi; Yogyakarta
- Ridwiyanto, Agus. 2011. *Batavia sebagai Kota Dagang pada Abad XVII sampai Abad XVIII*. Skripsi. Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; Jakarta
- Ramdhani. (2020). Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Keragaman Budaya dalam Perspektif Antropologi. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(1), 83–100. <https://doi.org/10.24235/empower.v5i1.6300>
- Ridho. (2019). Tradisi Megengan Dalam Menyambut Ramadhan. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 62–63.
- Rohmah. (2015). Akulturasi Islam dan Budaya Lokal (Memahami Nilai-Nilai Ritual Maulid Nabi di Pekalongan). *Antropologi*, 1–19.
- Rokhman, Muhammad Nur. 2013. *Indonesia pada Masa Pengaruh Islam*. Diktat Mata Kuliah Sejarah Indonesia Masa Islam. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
- Hambalie, D. (2018). Gambaran Nilai Budaya Antara Generasi Tua Dan Generasi Muda Pada Masyarakat Tionghoa Beragama Konghucu. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2(1), 369. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v2i1.1828>
- Schneider, Irene. 2004. *Legal and Ethno-Religious*. dalam Richard C. Martin. 2004.
- Hambalie, D. (2018). Gambaran Nilai Budaya Antara Generasi Tua Dan Generasi Muda Pada Masyarakat Tionghoa Beragama Konghucu. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2(1), 369. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v2i1.1828>

- Setiawan, Iwan, Suciati, Lina Hasanah, Dedi. (2008). *Wawasan Sosial I Untuk Kelas VII SMP/MTS*. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Soedarmono. 2006. *Mbok Mase: Pengusaha Batik di Laweyan Solo Awal Abad 20*. Yayasan Warna Warni Indonesia; Jakarta
- Soi'mah. (2020). Analisis praktik-praktik islam kejawaen terhadap kehidupan sosial masyarakat era modern (studi kasus di desa x kabupaten grobogan). *Sosial Budaya*, 17(1), 64-72.
- Suanti. (2020). Tradisi Ruwatan Jawa Pada Masyarakat Desa Pulungdowo Malang. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 4(2), 94-105.
- Sumpena. (2014). Islam dan Budaya Lokal: Kajian terhadap Interelasi Islam dan Budaya Sunda. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 6(1), 101. <https://doi.org/10.15575/jid.v6i1.329>
- Sunarti, Linda. (2016). Modul Perkembangan Sejarah Indonesia. Diakses dari laman <https://123dok.com/document/qokgn7my-perkembangan-sejarah-indonesia-modul-ii-perbaikan-linda-sunarti.html> pada 12 Desember 2020.
- Sunyoto, Agus. *Atlas Walisongo*. Penerbit Pustaka Iman, Depok. Halaman 50.
- Suriadi. (2019). Akulturasi Budaya Dalam Tradisi Maulid Nabi Muhammad Di Nusantara. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 17(1), 167-191. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v16i2.2324>
- Sutikno. (2016). Budaya Masyarakat Dan Partisipasi Koperasi Terhadap Pembangunan Lingkungan Masyarakat Lokal Di Kabupaten Pasuruan (Studi Kasus Pada Peternak Sapi Perah Dan Koperasi Susu Di Kabupaten Pasuruan). *Agromix*, 7(1). <https://doi.org/10.35891/agx.v7i1.702>

- Syafrizal, Achmad. 2015. Sejarah Islam Nusantara. *Jurnal Islamuna*, Volume 2 Nomor 2, Desember 2015. Halaman 235.
- Tjandrasasmita, Uka. 2009. *Arkeologi Islam Nusantara*. Penerbit PT. Gramedia; Jakarta
- Tjintariani. (2012). Ruwatan Massal Melalui Pagelaran Wayang Kulit. *Harmonia*, 12(1), 14-23.
- Tricahyono. (2021). Tradisi Megengan dan Muatan Pendidikan Nilai sebagai Enrichment dalam Pembelajaran Sejarah di Kabupaten Trenggalek. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 3(1), 1-9.
- Umar. (2020). Islam Dalam Budaya Jawa Perspektif Al-Quran. *Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 18(1), 68-86. <https://doi.org/10.24090/IBDA.V18i1.3473>
- Umar, Muhammad. 2020. Islam dalam Budaya Jawa Perspektif Al-Quran. *Jurnal Kajian Islam dan Budaya (IBDA)*. 18(1), 68-86.
- Utami. (2011). Kidung Sekaten Antara Religi dan Ritus Sosial Budaya. *Harmonia*, 11(2), 153-162.
- Widyaningrum. (2019). Implementasi Nilai Persatuan dalam Masyarakat (Studi Kasus Tradisi Megengan di Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar). Publikasi Ilmiah.
- Yanti. (2013). Pola Konsumsi Islam Tradisi Heterodoks (Studi Kasus Tradisi Ruwatan). *Analisis*, 13(1), 201-220.
- Yuhana. (2016). Tradisi Bulan Ramadhan dan Kearifan Budaya Komunitas Jawa Di Desa Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. *Jom FISIP*, 3(1), 1-15.
- Yulianti. (2010). Ekonomi Islam Dan Kearifan Lokal. *Millah Edisi Khusus Desember 2010*, 99-115. <https://doi.org/10.20885/millah.ed.khus.art6>

PROFIL PENGARANG

Dr. Dwi Prasetyani, SE,M.Si,



Dr. Dwi Prasetyani, SE, M.Si, Lahir di Boyolali, 17 Februari 1977, dosen di Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Konsentrasi yang dipilih adalah Ekonomi Bisnis, sehingga beberapa penelitian baik secara mandiri dan kerjasama mengarah ke perkembangan bisnis terutama pada skala usaha mikro kecil menengah (UMKM) serta dukungan *stakeholder* bisnis seperti Pemerintah Daerah dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif. Pemikiran yang dianggap layak diupayakan sebisa mungkin untuk disalurkan melalui wahana jurnal ilmiah, partisipasi dalam organisasi profesi dan penyampaian secara langsung kepada pihak yang berkepentingan. Pada perjalanannya, tema-tema yang sering diangkat adalah *entrepreneur*, perempuan, nilai Islam, dan budaya. Penulis juga aktif dalam organisasi KADIN serta pendampingan UMKM. Sejak tahun 2017 mendirikan dan mengelola Rumah Belajar dan Berbagi, sebuah *community service* yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan peningkatan ketrampilan dan kapasitas diri pada perempuan, remaja dan anak-anak.

Sumardi, S.E.,M.Si



Sumardi, S.E.,M.Si terlahir di Klaten, 8 September 1962. Alumni S-1 di Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB UNS pada tahun 1985 kemudian melanjutkan studi S-2 di Program Studi Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan, Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, Tahun 2012. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret sejak tahun 1987. Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS Surakarta. Disamping itu juga banyak beraktivitas sebagai Konsultan Perencanaan dan Penganggaran Daerah di beberapa Lembaga Studi/Pusat Kajian. Mulai tahun 2015 - sekarang menjadi Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo. Berbagai Kajian yang telah dilakukan banyak bertemakan penguatan kapasitas Pemerintah Daerah baik dari perencanaan, penganggaran dan evaluasi.

Ali Zainal Abidin, S.E., M.E.



Ali Zainal Abidin, S.E., M.E. lahir di Surakarta 10 Maret 1995. Dosen di Prodi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Menyelesaikan program pendidikan S1 dan S2 Ekonomi Pembangunan di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Selain mengajar juga aktif dalam beberapa penelitian sejak tahun 2017, khususnya pada lingkup

sosial ekonomi masyarakat. Konsentrasi penelitian dan pengabdian masyarakat selama ini mengarah pada tema pemberdayaan kelompok, budaya, serta isu-isu pembangunan berkelanjutan termasuk isu gender. Penulis juga aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui organisasi nirlaba "Lambung Semar", dan saat ini menjabat sebagai ketua organisasi. Kegiatan pengabdian yang dilakukan fokus pada pemberdayaan kelompok berkelanjutan, seperti kredit mikro nirlaba dan pemberdayaan bibit ternak sapi serta kambing.

Anzar Alfat Firdaus, S.Pd.



Anzar Alfat Firdaus, S.Pd. Lahir di Cilacap 28 April 1997. Telah menyelesaikan pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2019. Sekarang ini sedang menyelesaikan pendidikan S2 di Program Studi Magister

Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Devina Arninda, S.Pd.



Devina Arninda, S.Pd. lahir di Madiun 14 Oktober 1997. Telah menyelesaikan S1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang Tahun 2020. Sekarang ini sedang menyelesaikan pendidikan S2 di Program Studi Magister Ekonomi & Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Ellytahatin Indah Sekar Putri, S.E.



Ellytahatin Indah Sekar Putri, S.E.
Lahir di Karanganyar 13 Maret 1999.
Telah menyelesaikan S1 di Program
Studi Ekonomi Pembangunan
Universitas Sebelas Maret pada
tahun 2021. Sebelumnya aktif dalam
kegiatan penelitian dan pengabdian
sejak tahun 2019 dan turut serta
menjadi anggota Riset Grup SDM
dan Kelembagaan di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas

Sebelas Maret Pada tahun 2021 hingga sekarang